

ABSTRAK

PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA USAHA MIKRO DI KELURAHAN OESAPA KECAMATAN KELAPA LIMA

Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan usaha adalah tujuan utama dari sebuah perusahaan atau bisnis yang segala aktivitas di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan atau kesuksesan. Dalam pengertian umum, keberhasilan menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari pada masa sebelumnya. Suatu perusahaan atau bisnis dikatakan berhasil apabila mendapat keuntungan atau laba.

Walaupun laba bukan merupakan satu-satunya aspek yang dinilai dari keberhasilan sebuah usaha atau bisnis, keuntungan atau laba menjadi faktor yang penting karena laba merupakan tujuan dari orang yang memulai usaha.

Apabila di dalam sebuah perusahaan atau bisnis terdapat penurunan laba atau laba yang tidak stabil, maka perusahaan atau bisnis akan untuk mengubah pola pikir dan sifat inovatif pemiliknya terkait kemampuan mereka untuk menyampaikan nilai bagi pelanggan. Kesulitan untuk mengoperasikan kegiatan usahanya dan mempertahankan usahanya Wibowo (2011:97)

Seseorang pelaku usaha pasti ingin memiliki kreativitas karena kreativitas memiliki kemampuan untuk membuat kombinasi- kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antara unsur, data, variabel yang sudah ada sebelumnya. Berpikir sesuatu yang baru (kreatifitas) dan bertindak melakukan sesuatu yang

baru (keinovasian) guna menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat. dan jika seorang pelaku usaha merasa ia sudah memiliki pengetahuan kewirausahaan yang tinggi maka ia akan mampu mencapai keberhasilan usahanya.

Keberhasilan Usaha Menurut Hutagalung (2010:50) keberhasilan usaha industri kecil di pengaruhi oleh berbagai faktor. Kinerja usaha perusahaan merupakan salah satu tujuan dari setiap pengusaha. Kinerja usaha industri kecil dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan usaha suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti: kinerja keuangan dan image perusahaan.

Menurut Glancey dalam Sony Heru Priyanto (2009:73) Wirausaha yang memiliki kemampuan mengambil keputusan yang superior akan dapat meningkatkan performansi usaha seperti peningkatan profit dan pertumbuhan usaha.

Menurut Ina Primiana (2010:49) mengemukakan bahwa keberhasilan usaha adalah permodalan sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi. Sedangkan menurut Algifari (2003:118) ia berpendapat bahwa keberhasilan usaha dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara ekonomis.

Pendapat lain diungkapkan oleh Moch. Kohar Mudzakar dalam Ressa Andari (2011:21b), “Keberhasilan usaha adalah sesuatu keadaan yang menggambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat/sekelasnya. Wibowo (2011:97) mengemukakan bahwa Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila

mendapatkan laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis. Menurut Albert Wijaya dalam Suryana(2017:168) yang mengemukakan bahwa faktor yang merupakan tujuan yang kritis dan menjadi ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah laba.

Munandar (2010:12), mengemukakan bahwa kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.

West (2010:18) menyatakan bahwa inovasi tidak mengisyaratkan hal yang baru secara absolut. Perubahan dapat dipandang sebagai suatu inovasi jika perubahan tersebut baru bagi seseorang, kelompok, atau organisasi yang memperkenalkannya.

Menurut Damapour dalam sholeh dan ahmadi (2010:90) inovasi adalah suatu proses untuk mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat dipasarkan. Inovasi lebih dari sekedar ide yang baik suatu gagasan murni memegang peranan penting, dan fikiran kreatif mengembangkannya menjadi gagasan berharga. Meskipun demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara sebuah ide yang timbul semata dari spekulasi dan ide yang merupakan hasil pemikiran riset pengalaman dan kerja yang sempurna.

Berdasarkan penjelasan diatas tersebut maka dalam penelitian ini peneliti akan membahas hubungan antara kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap

keberhasilan usaha pada Usaha Mikro di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima. Dalam penelitian ini metode yang peneliti gunakan adalah metode kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 59 orang dari jumlah populasi sebanyak 59 orang pelaku Usaha Mikro yang ada di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap keberhasilan usaha, peneliti menggunakan Uji Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Parsial (Uji T), Uji Simultan (Uji F) dan Uji koefisien Determinasi (R^2).

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Secara parsial kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Mikro di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Usaha Mikro Kecil di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima. Sedangkan secara simultan kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha pada Usaha Mikro di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima.

Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil pengujian didapati hasil analisis regresi linear berganda dengan nilai konstanta sebesar 12,892 sedangkan koefisien regresi $b_1 = 0,325$, b_2 adalah 0,289. Dengan demikian persamaan regresi linear berganda yang memperlihatkan pengaruh kreativitas (X_1) dan

inovasi (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y) adalah sebagai berikut : $Y = 12,892 + 0,325 X_1 + 0,289 X_2 + e$.

Selain itu hasil Uji hipotesis pertama yaitu ada pengaruh kreativitas (X1) terhadap keberhasilan usaha (Y). Diketahui bahwa untuk variabel kreativitas (X1) ditemukan $t_{hitung} = 2,288$ lebih besar $t_{tabel} = 1,672$ dan tingkat Sig. = 0,026. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka H_0 ($b_1 = 0$) ditolak dan H_a ($b_1 \neq 0$) diterima yaitu variabel kreativitas (X1) berpengaruh positif secara parsial terhadap keberhasilan usaha.

berikutnya hasil Uji hipotesis kedua yaitu ada pengaruh inovasi (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y). Diketahui bahwa untuk variabel inovasi (X2) ditemukan $t_{hitung} = 2,246$ lebih besar $t_{tabel} = 1,672$ dan tingkat Sig. = 0,029. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka H_0 ($b_1 = 0$) ditolak dan H_a ($b_1 \neq 0$) diterima yaitu variabel inovasi (X2) berpengaruh positif secara parsial terhadap keberhasilan usaha (Y). Untuk hasil pengujian Uji F didapati $f_{hitung} = 13,424$ lebih besar $f_{tabel} = 2,77$ dan tingkat Sig = 0,000. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka H_0 ($b_1 = 0$) ditolak dan H_a ($b_1 \neq 0$) diterima yaitu variabel kreativitas dan variabel inovasi (X2) berpengaruh positif secara simultan terhadap keberhasilan usaha (Y).

Dan terakhir berdasarkan perolehan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diatas dapat diketahui besarnya koefisien determinasi R^2 adalah 0.324 atau 32,4%. Hal ini berarti besarnya pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap keberhasilan usaha adalah 32,4%. Sedangkan pengaruh sebesar 67,6% disebabkan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kreativitas, Inovasi, Keberhasilan Usaha